

PERANCANGAN BUKU VISUAL SEJARAH DAN FILOSOFI TOPENG CIREBON

CIREBON MASK'S HISTORIES AND PHILOSOPHY VISUAL BOOK PLAN

Mohamad Fauzi Firdaus¹, Bambang Melga², Dimas Krisna Aditya³

Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Fauzi.firdaus24@gmail.com

ABSTRAK

Tari topeng Cirebon merupakan kebudayaan tradisional yang menyampaikan pesan moral tentang kehidupan manusia. Namun pada kenyataannya dewasa ini tari topeng Cirebon mulai pudar. Hasil dari pencarian data dilapangan, ditemukan kurangnya ketersediaan buku literatur mengenai tari topeng Cirebon di Kota Cirebon sendiri. Penulis bertujuan membuat buku ilustrasi yang menyediakan informasi tentang topeng Cirebon dengan remaja usia dua belas hingga delapan belas tahun sebagai khalayak sasarannya. Pada perancangan tersebut penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dan metode analisa SWOT. Sebagai hasil, makna yang terdapat pada Tari Topeng Cirebon disampaikan melalui buku ilustrasi cerita. Konsep perancangannya buku ilustrasi tersebut adalah menggunakan pengayaan ilustrasi pop, yaitu warna-warni dan ekspresif sesuai dengan perilaku remaja yang menyukai hal-hal bersifat pop. Dimaksudkan perancangan buku ilustrasi mengenai topeng Cirebon ini adalah Dewasanya masyarakat Cirebon lebih mengenal budaya lokal, pesan moral yang terkandung pada topeng Cirebon, dan dimasa yang akan datang tumbuhnya rasa saling menghormati dan menyayangi sesama manusia.

Kata Kunci: buku ilustrasi, topeng Cirebon, SWOT

ABSTRACT

Cirebon mask dance is a traditional culture that sending moral messages about human life. But unfortunately in this days Cirebon mask dance starting to faded. The research result said that Cirebon city has lack of literatures about Cirebon mask. I am as researcher and illustator has an order to create illustration book that serves information about Cirebon mask dance with twelve to eighteen years old teen as target. In this plan researcher using SWOT analysis. As the result, the meaning of Cirebon mask dance could sent through illustration book. The concept of illustration book is pop style, using colorfull and expressive colors as teenagers mood. The goal of this project is to bring knowledge about local culture to Cirebonese, morale messages in this Cirebon mask and in the future there are respect and lustfull side of human that increased.

Key Word: Illustration book, Cirebon masks, SWOT

1. Pendahuluan

Tari topeng Cirebon merupakan salah satu produk asli dari kota Cirebon. Tari topeng Cirebon dipercaya masyarakat diciptakan oleh Sunan Kalijaga sebagai persebaran Islam ditengah Cirebon. Pembeda tari topeng Cirebon dengan tari topeng lainnya adalah tari topeng Cirebon menceritakan tahapan kehidupan manusia, dari mulai lahir hingga berproses mencapai kesempurnaan jiwa. Pesan filosofi tari topeng Cirebon disisipkan pada unsur simbolis dan gerakan tariannya. lima karakter pada topeng Cirebon adalah Pandji, Samba, Ruyang, Tumenggung dan

Klana. Setiap topeng memiliki nilai filsafat yang menggambarkan kebijaksanaan, kepemimpinan, cinta bahkan angkara murka serta menggambarkan proses kehidupan manusia. Karakter yang ada pada tari Topeng Cirebon secara ikonografi banyak dipengaruhi oleh budaya Jawa. Menurut Soedarsono, Topeng Cirebon konon diciptakan oleh Sunan Kalijaga pada Tahun 1586, meniru dari bentuk *wayang gedhog* (Soedarsono 1984). Hal tersebut bisa dilihat dari kemiripan secara fisiognomi pada setiap karakter topeng Cirebon. Seiring perkembangan zaman pentas tari topeng Cirebon tidak lagi menekankan nilai filosofi yang terkandung didalamnya, sehingga masyarakat hanya mengenal tari topeng Cirebon sebatas seni tarian tradisional. (Suryaatmadja, 1980:58). Hal tersebut membuat kemunduran akan ilmu pengetahuan tentang sejarah dan filosofi topeng Cirebon. Dikhawatirkan masyarakat di Cirebon dewasa ini tidak mengetahui identitas kesenian itu sendiri.

Kurangnya pemahaman mengenai makna dari tari topeng Cirebon menjadi suatu masalah yang perlu diperhatikan, dilihat dari nilai yang terkandung pada topeng Cirebon penuh dengan pesan positif yang membawa manusia pada kebaikan. Kemunduran minat masyarakat akan seni tari topeng Cirebon dapat dilihat dari semakin sedikitnya orang yang datang pada pertunjukan pagelaran tari topeng Cirebon. Pernyataan tersebut didukung oleh Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan Cah Mamat, selaku pelatih kesenian di Keraton Kanoman, mengatakan “Masyarakat memang masih menyaksikan pentas Tari Topeng, namun volume penonton dangdut bisa sangat terlihat perbandingan peminatnya. Seni Topeng dianggap sesuatu yang kuno dan penuh kesan mistis. Kebanyakan masyarakat belum banyak mengetahui pesan dari tari topeng Cirebon”. Fenomena ini utamanya muncul pada masyarakat sekarang, khususnya generasi muda yang lebih tertarik pada hal modern. Ditambah tidak ketersediaannya buku informasi mengenai topeng Cirebon di perpustakaan daerah Cirebon.

Maka dirasa perlu dibuat sebuah media untuk mengenalkan tari topeng Cirebon pada masyarakat khususnya generasi muda di Kota Cirebon, mengingat bahwa menurut hasil wawancara bersama Elang Heri selaku seniman topeng Cirebon, “diperlukannya media yang dapat menyampaikan informasi mengenai topeng Cirebon, agar informasi topeng Cirebon dapat tersebar luas”. Diharapkan dengan adanya media ini, masyarakat dapat kembali mengenal tari topeng Cirebon dan ikut serta dalam upaya pelestariannya, agar kelak tari topeng Cirebon semakin dikenal bukan hanya di tanah air namun juga dikenal di dunia.

2. Dasar Teori Perancangan

Buku adalah media yang paling berpengaruh di dunia karena buku dapat menjadi sebuah alat untuk mengumpulkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Perancangan buku ditujukan untuk anak remaja usia 12-18 tahun. Remaja dalam rentang usia tersebut mampu menangkap dan menafsirkan legenda yang lebih kompleks. Mulai usia 12 tahun, Remaja mampu berpikir abstrak dan dapat menganalisa kemudian menyelesaikan masalah (Djiwandono 73). Walaupun saat ini teknologi digital sudah sangat maju namun eksistensi buku tetap tidak dapat digantikan, dan ketertarikan pada buku dalam diri remaja diyakini akan berguna bagi perkembangan karakter pribadi dan khususnya akademisnya.

Pada perancangan buku ini digunakan jenis buku ilustrasi bergambar, teori Ilustrasi menurut Adi Kusrianto yaitu merupakan seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual (Adi Kusrianto, 2007:140). Dimana buku ini akan menampilkan seorang tokoh karakter dan kejadian dengan menggunakan gambar ilustrasi dua dimensi. Pemilihan jenis ilustrasi dengan bergambar dikarenakan target yang dituju adalah Remaja usia 12-18 tahun cenderung lebih menyukai sesuatu yang menarik dan mudah dicerna.

Untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh target khalayak digunakan metode SWOT, analisis SWOT merupakan pendekatan dari *Strengths*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threats* yang dapat diterjemahkan menjadi: Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman. Dalam pendekatan ini kita harus memikirkan tentang kekuatan apa saja yang dimiliki, kelemahan apa saja yang ada pada produk, kemudian melihat kesempatan atau opportunity yang ada dan akhirnya harus mampu untuk mengetahui ancaman, gangguan, hambatan serta tantangan. (Gitosudarmo, 2001: 115).

Remaja adalah fase dimana manusia mulai dapat mengintegrasikan persepsi, konsep atau pengalaman baru ke dalam skema atau pola yang sudah ada dalam pikirannya (Piaget dalam DR. P. Suparno, 2001:19). Selain itu pada fase ini remaja adalah masa dimana pembentukan karakter pribadi seseorang.

Pembahasan, Hasil dan Media Perancangan

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata merupakan sebuah instansi pemerintah secara khusus dibidang budaya dan pariwisata, visi DISPARBUD “Menyejahterakan Masyarakat Kota Cirebon Melalui Pemberdayaan Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata” dengan kata lain disparbud berupaya menjadi andalan masyarakat Cirebon sebagai instansi yang bekerja untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki kota Cirebon.

Karena terhitung masih banyak masyarakat yang menggunakan perpustakaan disperbud sebagai sarana pencarian informasi pengetahuan, dan disperbud satu-satunya perpustakaan pemerintah yang dimiliki kota Cirebon.

Konsep Pesan

Sesuai dengan judul kasus perancangan ini, Penulis akan membuat sebuah *Buku Ilustrasi* mengenai sejarah topeng Cirebon dan filosofi yang terkandung dalam setiap karakter topeng Cirebon. Konten buku ilustrasi yang akan dirancang berisi sejarah asal mula topeng Cirebon secara deskriptif dan menceritakan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Target yang akan dituju pada perancangan ini adalah usia remaja, yakni usia 12-18 tahun. Diharapkan dengan buku tersebut remaja khususnya remaja dikota Cirebon dapat mengenal, memahami, serta tertarik untuk ikut melestarikan topeng Cirebon. Pesan.

Strategi Communication

Perancangan ini menggunakan strategi komunikasi yang menghasilkan adanya interaksi antara pembaca dan media. Untuk itu akan dirancang media yang informatif, edukatif, inovatif dan komunikatif.

Problem

Kurangnya pengetahuan mengenai sejarah dan makna dari tari topeng Cirebon. Serta kurang ketersediaannya buku yang membahas mengenai topeng Cirebon.

Solution

Membangun kesadaran untuk kembali mengenal tari topeng Cirebon, mempelajari makna yang terkandung didalamnya dan ikut melestarikan kesenian tari topeng Cirebon.

Who are we talking to?

- a. Demografis
- b. Umur : 12-18 tahun.
- c. Gender : laki-laki dan perempuan.
- d. Tingkat ekonomi : menengah .
- e. Latar belakang pendidikan: minimal SMP (Sekolah Menengah Pertama) - SMA (Sekolah Menengah Atas).
- f. Geografis : Kota Cirebon.
- g. Psikografis : Ingin mengetahui mengenai tari topeng Cirebon.
- h. Behavioral : senang membaca, Gaul, senang dengan sesuatu yang baru.

Konsep Kreatif

Konsep kreatif yang digunakan dalam perancangan ini adalah dengan menggunakan pendekatan gaya ilustrasi pop yaitu menggunakan warna-warna cerah, kontras dan ekspresif. Pengayaan desain pop dipadukan dengan gaya ilustrasi lead character yaitu bagian proporsi anatominya bersifat realistis, pewarnaannya menggunakan referensi dari pewarnaan batik mega mendung yaitu gradasi perpindahan warna dari gelap hingga terangnya terlihat perpindahannya. Dari konsep kreatif tersebut tetap menampilkan entitas dari topeng tersebut pada pemilihan warna dan bentuknya.

Rancangan Berikut merupakan konsep kreatif yang dipilih yang dapat mewakili unsur-unsur kreatif yang akan dicapai :

1. Judul Buku :
"Kisah dibalik pesona Tradisi"

2. Format Buku : Hard Cover

3. Bentuk Buku : Square

Bentuk buku square dinilai cocok untuk remaja karena akan lebih mudah dalam membaca dan nyaman ketika digenggam.

4. Ukuran buku : 19x19 cm

Dengan ukuran 19x19 cm di nilai sesuai untuk target sasaran dimana buku tersebut akan nyaman dan mudah dibawa kemanapun.

5. Halaman buku : 56 halaman

Buku Ilustrasi berdasarkan teori yang telah dijelaskan memiliki jumlah 56 halaman karena di nilai sesuai dengan kebutuhan isi cerita dalam perancangan ini.

Tagline:

“Kisah dibalik Pesona Tradisi.”

Tagline tersebut memiliki makna bahwa ada sesuatu atau ada sebuah pesan yang tersirat dibalik dari pesona keindahan dari Topeng Cirebon.

Hasil Perancangan

Konsep dan Elemen Visual Logo

Logo pada buku ilustrasi visual Sejarah Topeng Cirebon ini terdiri dari logotype yang bersifat handwriting. Sekilas terlihat bahwa logotype tersebut memberi kesan tradisional dan dinamis dilihat dari lekukan dan goresan pada tulisan “Cirebon”. Selain itu logo ini juga ingin memberikan kesan bersahabat kepada remaja mengenai budaya tradisional khas Cirebon terlihat dari lekukannya yang lembut. Secara keseluruhan logo Tari Topeng tersebut ingin menyampaikan kesan bersahabat dan nyaman untuk mempelajari sesuatu yang dianggap membosankan dan tradisional serta mengemasnya menjadi sesuatu yang baru. Sekaligus logo tersebut membranding tari topeng Cirebon melekat dengan kota Cirebon, hal tersebut digambarkan pada point of view yang jadi pusatnya adalah bentuk topeng klana pada huruf Cirebon



Kisah dibalik 'Pesona Tradisi'

Gambar 1 Logo

Tipografi

Jenis huruf yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah jenis huruf handwriting atau script. Jenis huruf ini tidak memiliki kaki pada ujung hurufnya dan memiliki ketebalan yang sama. Karena dengan penggunaan jenis huruf ini memiliki kesan bersahabat dan *simple*, sehingga memudahkan target pembaca dalam membaca teks. Selain itu huruf handwriting pada teks display dan Judul memberikan kesan tradisional dan akrab pada anak remaja serta dekat dengan kreativitas.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890,.,!?

Font: Mojito in June

ABCDEFGHIJKLMN

OPQRSTUVWXYZ

1234567890,.,!?

Font: Debby

Ilustrasi

Gaya ilustrasi yang peneliti gunakan dan buku visual Sejarah dan Filosofi Topeng Cirebon ini menggunakan gaya lead character serta pewarnaan yang pop. Garis yang digunakan juga menggunakan gaya yang realis agar mudah dikenali oleh pembaca. Ilustrasi dibuat dengan detail namun disajikan sesimpel mungkin agar pesan dapat langsung diterima dengan mudah oleh remaja tanpa mengurangi entitas yang ingin disampaikan pada setiap objek visual. Peneliti juga memilih gaya ilustrasi dengan gradasi yang tidak halus untuk seperti *style* dan ciri khas dari megamendung batik Cirebon.



Gambar 2 dan Gambar 3 Hasil Sketsa dan Digital

Layout

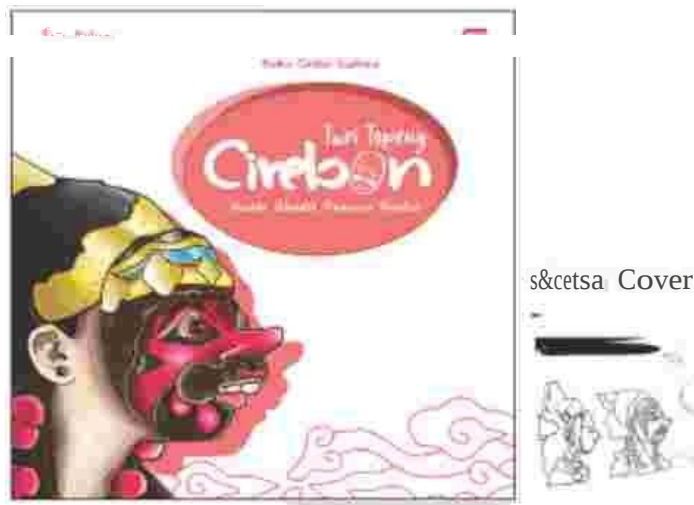
Pemakaian layout pada perancangan Buku Visual Sejarah dan Filosofi Topeng Cirebon ini menggunakan layout dengan pengayaan *balance* dan *Unity*. Pada perancangan ini ilustrasi lebih di tekankan, karena sebagai representasi dari penjelasan cerita. Setiap layout yang dibuat mengikuti ukuran visual sesuai dengan kebutuhan dan penekanan pada objek tertentu. Clear space tetap digunakan untuk menambah fokus pada ilustrasi.



Gambar 4 Layout komposisi

Cover

Buku ilustrasi ini, menggunakan pendekatan visual yang mewakili isi buku tersebut sebagai cover bukunya, buku ilustrasi ini dikemas dengan pengayaan pop atau dekat dengan remaja, Cover depannya digambarkan seorang Wanda Klana dari sisi samping dan diberi ornament megamendung, untuk penempatan judulnya terdapat ditengah dengan shape lingkaran. Pesan konsep dari cover tersebut adalah seseorang yang sedang belajar untuk menjadi sempurna dengan menatap lingkaran merah yang artinya zat yang lebih tinggi. Penempatan lingkaran dan berwarna merah sebagai titik fokus pembaca dan sebagai penarik perhatian calon pembaca. Cover belakang berisi sinopsis buku ilustrasi cerita dan beberapa potongan gambar dalam buku cerita.



Gambar 5 Cover

Media Utama

Media utama Berdasarkan hasil dari observasi dan penelitian yang dirasa paling tepat untuk penyebaran penyampaian informasi mengenai sejarah dan makna tari topeng Cirebon ini adalah Buku ilustrasi dengan pengayaan kartun dan penggunaan banyak warna agar menarik minat membaca Remaja di Cirebon. Dengan perancangan buku ilustrasi ini diharapkan membuat remaja khususnya dicirebon tertarik untuk kembali mengenal tari topeng Cirebon.



Gambar 6 Buku Hasil Perancangan

Media Pendukung



Gambar5 Media Pendukung

media pendukung dari perancangan ini dibuat berdasarkan permasalahan yang ada serta berdasarkan apa yang dibutuhkan target. Desain pada media pendukung disesuaikan dengan selera dari khalayak sasaran pembaca buku ini.

3. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari perancangan buku ilustrasi “Sejarah dan makna tari topeng Cirebon” penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan adanya buku ilustrasi mengenai topeng Cirebon ini akan memberikan pengetahuan kesenian daerah secara menarik bagi remaja Kota Cirebon.
- b. Diharapkan dengan perancangan ini minat remaja Kota Cirebon terhadap kesenian lokal lebih meningkat terutama topeng Cirebon, dilihat dari usianya merupakan kesenian asli Cirebon yang penuh dengan pesan kehidupan dan diciptakan di tanah Cirebon.
- c. Tumbuh rasa ingin mempelajari lebih lanjut mengenai sejarah dan makna dari topeng Cirebon.
- d. Diharapkan setelah mempelajarinya remaja tersebut dapat lebih mengenal jati dirinya di tengah masyarakat dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan lingkungannya.

Saran

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, seperti keterbatasan waktu dan persiapan secara teknis. Penulis juga kesulitan mendapatkan informasi mengenai tari topeng Cirebon sehingga tidak bisa mencari data yang lebih dalam dikarenakan terbatasnya informasi mengenai topeng Cirebon secara literatur. Maka dengan melihat hal tersebut, jika ada rekan-rekan penulis lain yang ingin mengangkat tema serupa, penulis dengan sangat senang hati akan berbagi ilmu dan pengalaman yang penulis ketahui.

Daftar Pustaka

- Bancroft, Tom. 2006. *Creating Characters with Personality*. New York : Random House Inc.
- Brandon, James R. 1967. *Theatre in Southeast Asia*. Massachusetts: Cambridge University Press.
- Friedlander, Walter A. 1967. *Introduction to Social Welfare*, 2nd ed. New Delhi : Prentice-Hall of India (Private) Limited.
- Hembree, ryan. (2006). *The complete graphic designer: a guide to understanding visual communication*. Beverly, Massachusetts: Rockport publishers.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Gitosudarmo, Indriyo dan Agus Mulyono. 2001. *Prinsip Dasar Manajemen*. Edisi. 3. Yogyakarta: BPFE. Handoko, T. Hani. 2003.
- Rustan, Surianto. (2009). *Mendesain Logo*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suanda, Toto. 1989. “Tari Topeng Panji sebagai Tari Meditasi”. Bandung : Proyek Peningkatan / Pengembangan ASTI Bandung
- Suanda, Endo. 1990. *Seniman Topeng dalam konteks Sosialnya, dalam Seni Pertunjukan Indonesia*. Jurnal Masyarakat Musikologi Indonesia I (1): 25:52.
- Suriaatmadja., Maman dan Atja., 1980. *Laporan penelitian dalam rangka realisasi proyek penelitian Topeng Cirebon Departemen P dan K Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Bandung*.
- Paul Suparno. Prof. 2003. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.

Sumber Lain:

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat., 2014. “Profil kota Cirebon 2014”. Tersedia:
<http://www.cirebonkota.go.id/index.php/profil-kota-cirebon-2014/> diakses pada tanggal 13 Mei 2016.
<http://disporbudpar.cirebonkota.go.id/2015/10/26/bentuk-penyajian-pertunjukkan-topeng-cirebon/> diakses, 13 April 2016